

	News Title : Bappebti Gandeng Aspakrindo Tingkatkan Pengawasan Perdagangan Aset Kripto	
	Media Name : jakartadaily.id	Journalist : Rahmat Hidayat
	Publish Date : 06 January 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Bappebti-Aspakrindo

 Crypto

Bappebti Gandeng Aspakrindo Tingkatkan Pengawasan Perdagangan Aset Kripto

Rahmat Hidayat - Jumat, 6 Januari 2023 | 08:57 WIB



Ilustrasi Bappebti perkuat peraturan perizinan perdagangan aset kripto. (Istimewa)

JAKARTADAILY.ID – Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan **Didid Noordiatmoko** menyatakan, Bappebti berkomitmen mengoptimalkan dan mensinergikan peran pedagang aset kripto.

Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan, pemberdayaan, dan pengawasan ekosistem penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto di Indonesia.

“Berinvestasi dalam aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi. Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat volatile. Bisa saja mengalami peningkatan dan penurunan nilai yang sangat drastis dalam kurun waktu yang pendek,” ujar Didid saat penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) antara Bappebti dengan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (**Aspakrindo**) di Jakarta pada hari, Kamis 5 Januari 2023.

Baca Juga: Demi Transparansi dan Perlindungan Investor, Indodax Minta Audit Total Perdagangan Kripto di Indonesia

Penandatanganan PKS dilakukan Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dengan Ketua **Aspakrindo** Teguh Kurniawan Harmanda. PKS tersebut mengatur optimalisasi dan sinergi pengembangan penyelenggaraan perdagangan pasar fisik aset kripto.

Didid menuturkan, dengan kersajama ini, para pelaku usaha dapat mengimplementasikan dengan baik Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Perba Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Sementata Ketua **Aspakrindo** Teguh Kurniawan Harmanda mengatakan, kerja sama antara **Aspakrindo** dan Bappebti ini merupakan langkah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan industri aset kripto di Indonesia.

Baca Juga: Wamendag: Nilai Transaksi Aset Kripto hingga September 2022 Capai Rp266,9 Triliun

Ia meyakini, dengan adanya kerja sama ini, akan tercipta sinergi yang akan berdampak positif bagi semua pihak.

“Bappebti menjadi lembaga sentral dalam sektor perdagangan aset kripto telah menjalin kemitraan strategis dengan para pelaku usaha. Kemitraan akan terus kami kembangkan dengan prinsip kooperatif, bekerja beriringan guna meningkatkan pertumbuhan industri perdagangan aset kripto di Indonesia,” ujar **Manda**.

Manda menambahkan, **Aspakrindo** tumbuh menjadi lembaga dengan struktur organisasi yang kuat dan besar, melibatkan seluruh anggota yang saat ini berjumlah 22 calon pedagang aset kripto.

Baca Juga: Wamendag Klarifikasi Pemberitaan Terkait Uang Kripto Pi Network di Kanal Ublek-Ublek TV

Aspakrindo memiliki relasi kelembagaan yang kolektif kolegal, artinya tidak ada yang menganggap satu lebih unggul ketimbang yang lain. Dalam pemilihan keputusan, lebih mengedepankan musyawarah dan diskusibersama. Tidak ada pihak yang mendominasi dalam pengambilan keputusan sehingga semua anggota berperan secara moderat (menengah). ***